

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan bahasa yang baik dan benar merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa yang sesuai dengan kaidah menjadi landasan komunikasi yang efektif, terutama dalam konteks pendidikan. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi, memegang peranan penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Dalam kedudukannya sebagai bahasa ilmu, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pendukung ilmu pengetahuan dan teknologi (Achmad & Alek, 2016: 11). Melalui bahasa Indonesia, buku-buku teks dalam berbagai disiplin ilmu diterjemahkan, dan digunakan dalam proses pendidikan, baik di sekolah maupun di perguruan tinggi. Bahasa Indonesia juga menjadi alat komunikasi dalam penyampaian materi pelajaran dan perkuliahan di lembaga-lembaga pendidikan. Hal ini mendukung perkembangan ilmu pengetahuan di kalangan pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum, memperkuat peran bahasa Indonesia sebagai bahasa yang mampu memenuhi kebutuhan komunikasi di ranah keilmuan. Terdapat empat cakupan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis (Ihsan dkk, 2018: 42).

Di bidang pendidikan, salah satu keterampilan berbahasa yang penting adalah keterampilan menulis. Dengan keterampilan menulis yang baik, peserta didik dapat menyampaikan ide, pemikiran, dan informasi secara jelas, dan tepat. Menulis merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan seseorang dalam menyampaikan gagasannya dalam bentuk tulisan. Dalam menulis, ada beberapa aspek penting yang

harus diperhatikan, seperti tata bahasa, pilihan kosakata, dan ejaan. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, tulisan dapat disusun secara utuh, logis, koheren, dan sistematis sehingga dapat dipahami. (Rifdah & Rizkiani, 2022: 46)

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus digunakan dalam bahasa untuk berkomunikasi, berbicara, membaca dan mendengarkan. Keterampilan menulis membutuhkan pelatihan, pemikiran, kreativitas dan penguasaan tata bahasa dan harus tau apa yang harus ditulis, topik latar belakang apa yang harus ditulis (Sukma & Lily, 2023:32). Keterampilan menulis sangatlah penting untuk dimiliki setiap siswa sejak dini, karena keterampilan ini penting untuk berkomunikasi dan menyampaikan gagasan (Mudisthira, 2019: 40). Menurut Sukma & Lily (2023: 32-33) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil dalam memanfaatkan graffologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Hal ini disebabkan fakta bahwa menulis membutuhkan kemampuan yang lebih dalam untuk menyampaikan ide dan perasaan seseorang dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar (Ihsan, 2018: 42). Menurut Salim ddk. (2024: 850). Keterampilan menulis merupakan keterampilan mengungkapkan pikiran dan perasaan. Untuk mengungkapkan hal ini dipergunakanlah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan situasi dan kondisi berkomunikasi. Sedangkan bahasa yang benar adalah bahasa yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Tentu dalam

penggunaan bahasa yang benar sering terdapat kekurangan-kekurangan atau bahkan kesalahan-kesalahan. Salah satu aspek penting dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar adalah pemahaman dan penerapan kata baku dan tidak baku. Kata baku merupakan kata yang benar tulisannya seperti tertera dalam kamus (Wibowo, 2018: 22). Kata baku adalah kata yang sesuai dengan kaidah ejaan dan tata bahasa yang berlaku, sedangkan kata tidak baku adalah bentuk bahasa yang menyimpang dari kaidah tersebut. Penggunaan kata baku sangat penting untuk memastikan kejelasan dan konsistensi pesan yang disampaikan.

Salah satu pelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan pendekatan berbasis teks adalah teks ulasan. Penulisan teks ulasan merupakan salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Teks ulasan adalah teks yang berfungsi untuk memberikan penilaian, komentar, atau kritik terhadap suatu karya, seperti buku, film, atau artikel. Menurut Kosasih (2014: 203) Teks ulasan yaitu teks yang di dalamnya terdapat sejumlah tafsiran, komentar, ataupun kupasan mengenai suatu objek tertentu. Dalam penulisan teks ulasan, penggunaan bahasa yang tepat dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia sangat penting. Penggunaan kata baku dalam teks ulasan tidak hanya berfungsi untuk menunjukkan profesionalisme penulis, tetapi juga untuk memastikan bahwa ulasan yang diberikan dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca.

Fenomena yang sering terjadi dalam pendidikan saat ini adalah banyaknya siswa yang masih mengalami kesulitan menuangkan ide dan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan. Masalah ini dapat ditemukan di sekolah, terutama pada siswa SMP yang masih mengalami masalah ini. Banyak siswa hanya dapat menulis beberapa paragraf ketika guru

memberikan tugas tentang keterampilan menulis (Rahmatillah, 2023: 361). Sering kali ditemukan bahwa siswa SMP mengalami kesulitan dalam menggunakan kata baku dengan benar dalam penulisan teks ulasan mereka. Kesalahan-kesalahan ini meliputi penggunaan kata tidak baku yang seharusnya digantikan dengan kata baku, serta ketidaksesuaian antara bahasa formal dan informal dalam teks ulasan. Kesalahan penggunaan kata baku dan tidak baku ini dapat mempengaruhi kualitas teks ulasan yang ditulis, serta mengurangi kejelasan dan efektivitas komunikasi.

Berdasarkan observasi lapangan (Observasi awal, 1 Februari 2024), peneliti melaksanakan observasi sebagai tahap awal dalam penelitian mengenai analisis kesalahan penggunaan kata baku dan tidak baku dalam penulisan teks ulasan siswa kelas VIII SMPN 16 Kota Bengkulu. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai pola-pola penggunaan kata oleh siswa, tingkat pemahaman mereka terhadap kaidah kebahasaan, serta penulis pula telah melakukan wawancara kepada guru bahasa Indonesia kelas VIII secara langsung yaitu Ibu Tri Dhora, M. Pd, mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesalahan penggunaan kata baku dan tidak baku dalam teks ulasan yang dihasilkan oleh siswa. Melalui observasi ini peneliti melihat bahwa siswa kelas VIII sering kali menghadapi tantangan dalam penggunaan kata baku dalam penulisan teks ulasan mereka. Beberapa kesalahan yang sering ditemukan meliputi penggunaan kata tidak baku dalam kalimat yang seharusnya menggunakan kata baku, serta campur aduk antara bahasa formal dan informal yang mengaburkan maksud dari teks ulasan. Misalnya, penggunaan frasa atau istilah yang tidak sesuai dengan kaidah

baku dapat mengurangi kredibilitas ulasan yang disampaikan dan membingungkan pembaca.

Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa penggunaan kata tidak baku masih cukup dominan dalam tulisan siswa, terutama pada kata-kata yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diduga disebabkan oleh kebiasaan siswa menggunakan bahasa informal dalam komunikasi sehari-hari yang kemudian terbawa ke dalam tulisan. Selain itu, minimnya pemahaman siswa terhadap perbedaan antara kata baku dan tidak baku serta kurangnya perhatian terhadap revisi dalam proses penulisan juga turut menjadi penyebab terjadinya kesalahan tersebut. Temuan ini menjadi dasar yang penting untuk menentukan langkah-langkah analisis data pada tahap penelitian selanjutnya, sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.

Kesalahan penggunaan kata ini sering terjadi akibat kekeliruan dalam penulisan. Kesalahan tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman bahasa baku dan tidak baku, pengaruh dengan bahasa gaul atau bahasa sehari-hari, pengaruh media sosial dan teknologi, dan kurangnya koreksi dalam penulisan sehingga terjadinya kekeliruan atau kesalahan dalam penggunaan kata yang di pakai. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan penggunaan kata baku dapat bervariasi, termasuk kurangnya pemahaman tentang aturan bahasa baku, pengaruh dari bahasa sehari-hari yang tidak formal, serta keterbatasan latihan dalam penulisan formal. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap kesalahan yang terjadi, dan bagaimana strategi pembelajaran dapat diterapkan untuk mengatasi

masalah ini. Selain itu, penelitian ini juga akan menyusun rekomendasi praktis bagi pengajar dan siswa untuk meningkatkan kualitas penulisan teks ulasan dan penggunaan kata baku. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pengajaran bahasa Indonesia di sekolah, khususnya dalam hal penulisan teks ulasan. Pemahaman yang lebih baik tentang kesalahan penggunaan kata baku dan tidak baku serta faktor-faktor penyebabnya akan membantu pengajaran bahasa yang lebih efektif dan mendukung siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan-kesalahan dalam penggunaan kata baku dan tidak baku dalam penulisan teks ulasan oleh siswa kelas VIII di SMPN 16 Kota Bengkulu. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana kesalahan yang terjadi dan faktor-faktor penyebab kesalahan. Dengan menganalisis kesalahan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam penggunaan kata baku, serta memperbaiki kualitas penulisan teks ulasan mereka.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait dengan judul **“Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Dalam Penulisan Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMPN 16 Kota Bengkulu”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesalahan yang ditemukan dalam penggunaan kata baku dan tidak baku dalam penulisan teks ulasan oleh siswa kelas VIII di SMPN 16 Kota Bengkulu?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesalahan penggunaan kata baku dan tidak baku dalam penulisan teks ulasan oleh siswa kelas VIII di SMPN 16 Kota Bengkulu?

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Fokus utama penelitian ini ialah kesalahan penggunaan kata baku dan tidak baku dilihat dari pembentukan kata (morfologi) pada penulisan teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Bengkulu.
2. Dalam penelitian ini objeknya ialah teks ulasan yang di tulis siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Bengkulu, berjudul “Dua Potong Gorengan” karya Setyaningsih, cerpen dalam buku Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII halaman 36.

D. Tujuan penulisan

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas , maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan kesalahan penggunaan kata baku dan tidak baku dalam penulisan teks ulasan oleh siswa kelas VIII di SMPN 16 Kota Bengkulu.
2. Menganalisis faktor-faktor penyebab kesalahan dalam penggunaan kata baku dan tidak baku dalam penulisan teks ulasan.

E. Kegunaan penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

a. Bagi Guru

- 1) Strategi Pengajaran: Penelitian ini dapat membantu pengajar bahasa Indonesia dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk mengatasi kesalahan penggunaan kata baku. Dengan memahami jenis kesalahan yang umum terjadi, pengajar dapat menyusun materi ajar yang lebih tepat dan relevan.
- 2) Materi Ajar dan Latihan: Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan materi ajar dan latihan yang lebih terfokus pada perbaikan kesalahan penggunaan kata baku dalam penulisan teks ulasan. Ini akan memudahkan pengajar dalam memberikan bimbingan yang lebih spesifik kepada siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Peningkatan Keterampilan Menulis: Temuan dari penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka, khususnya dalam penulisan teks ulasan. Dengan memahami kesalahan yang sering terjadi dan cara memperbaikinya, siswa dapat menghasilkan teks ulasan yang lebih berkualitas.
- 2) Kesadaran Bahasa Baku: Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya penggunaan kata baku dalam penulisan formal. Hal ini akan mendorong siswa untuk

lebih berhati-hati dan teliti dalam menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah baku.

2. Secara praktis

a. Kontribusi terhadap Teori Linguistik

Pengembangan Teori Kesalahan Bahasa: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang kesalahan penggunaan bahasa, khususnya dalam konteks penulisan teks ulasan oleh siswa. Ini akan memperkaya pemahaman tentang bagaimana dan mengapa kesalahan bahasa terjadi di kalangan pelajar.

b. Peningkatan Pemahaman tentang Penggunaan Kata Baku

Studi Kasus dalam Konteks Pendidikan: Penelitian ini menawarkan wawasan baru mengenai penggunaan kata baku dalam konteks pendidikan, khususnya pada tingkat SMP. Hasil penelitian dapat menjadi studi kasus yang berguna untuk penelitian lebih lanjut tentang penggunaan bahasa baku dalam berbagai situasi.

c. Landasan untuk Penelitian Lanjutan

Riset Selanjutnya: Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang mengkaji aspek-aspek lain dari penulisan teks ulasan atau penggunaan bahasa baku di konteks yang berbeda. Ini dapat membuka peluang untuk penelitian lanjutan dalam bidang linguistik terapan dan pendidikan bahasa.

d. Referensi untuk Teori Pembelajaran Bahasa

Teori Pembelajaran Bahasa: Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi teori pembelajaran bahasa yang terkait dengan pengajaran dan penulisan. Dengan memahami kesalahan dan faktor penyebabnya, teori tentang bagaimana bahasa diajarkan dan dipelajari dapat diperbaiki dan disempurnakan.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa definisi istilah yang digunakan:

1. Kata Baku : Kata baku adalah kata yang sesuai dengan kaidah ejaan, tata bahasa, dan penggunaan bahasa yang telah ditetapkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Penggunaan kata baku adalah bagian penting dalam komunikasi formal untuk memastikan kejelasan dan konsistensi.
2. Kata Tidak Baku : Kata tidak baku adalah kata yang tidak mengikuti kaidah ejaan dan tata bahasa yang berlaku, sering kali merupakan hasil dari penyimpangan atau penggunaan bahasa sehari-hari yang informal. Kata tidak baku dapat muncul dalam komunikasi sehari-hari namun tidak sesuai untuk penggunaan dalam konteks formal atau akademis.
3. Teks Ulasan : Teks ulasan adalah jenis teks yang memberikan penilaian, komentar, atau kritik terhadap suatu karya seperti buku, film, artikel, atau produk lainnya. Teks ulasan biasanya berisi deskripsi, analisis, dan evaluasi tentang kualitas dan aspek lain dari karya yang diulas.
4. Kesalahan Penggunaan Kata : Kesalahan penggunaan kata merujuk pada penggunaan kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku, baik dalam hal ejaan, makna, maupun konteks. Kesalahan ini bisa berupa penggunaan kata tidak baku yang seharusnya digantikan dengan kata baku, atau kesalahan lain yang mempengaruhi kualitas teks.